

BAB III Metode Penelitian

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian asosiatif (*explanatory research*), yakni penelitian yang bertujuan mengidentifikasi hubungan maupun pengaruh antarvariabel. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *green bond*, *finance innovation*, dan *net zero emission*, terhadap profitabilitas perusahaan, dengan *sustainable accounting* sebagai variabel mediasi yang berperan memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel menggunakan data empiris yang bersifat numerik. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) serta sumber resmi lainnya.

Dengan menerapkan pendekatan dan jenis penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh mampu memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan literatur di bidang *Green Finance* dan *Sustainable Accounting*. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan memiliki implikasi praktis yang bermanfaat bagi perusahaan, investor, serta pembuat kebijakan dalam upaya mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan unsur fundamental yang menjadi pusat perhatian dalam suatu studi ilmiah, karena berfungsi sebagai titik fokus dalam upaya peneliti memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2019-2024. Fokus utama dari penelitian ini adalah menelaah peran Green Bond sebagai instrumen keuangan inovatif dalam mendorong tercapainya inovasi keuangan (*financial innovation*) dan penggerakan Net Zero

Emission, serta bagaimana penerapan Sustainable Accounting dapat memediasi pengaruh tersebut terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui Return on Assets (ROA).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang mengeluarkan *green bonds* periode waktu lima tahun terakhir (2019-2024). Perusahaan juga memiliki data lengkap sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki profitabilitas yang positif. Fokus penelitian ditujukan pada perusahaan yang telah berpartisipasi dalam pembiayaan berkelanjutan melalui instrumen Green Bond, sebagai bagian dari komitmen perusahaan yang diteliti terhadap praktik keuangan berkelanjutan, inovasi keuangan, dan upaya pencapaian Net Zero Emission (NZE). Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini tidak terbatas pada satu sektor industri tertentu, melainkan mencakup berbagai sektor yang relevan dengan penerbitan Green Bond, seperti sektor energi, infrastruktur, manufaktur, atau barang konsumsi yang telah mengimplementasikan pembiayaan hijau untuk mendukung proyek-proyek ramah lingkungan.

3.4 Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan *Green Bond* sebagai bentuk inovasi keuangan dalam mendukung target *Net Zero Emission*. Pemilihan perusahaan sebagai objek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan data sekunder, meliputi laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan (*sustainability report*), serta informasi penerbitan *Green Bond* yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan sumber relevan lainnya. Periode penelitian ditetapkan dari tahun 2019 hingga 2023, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penerbitan *Green Bond*, implementasi

sustainable accounting, serta pengaruhnya terhadap inovasi keuangan, pencapaian *Net Zero Emission*, dan profitabilitas perusahaan di Indonesia.

3.5 Jenis Data Dan Sumber Data

3.5.1 Metode Dokumentasi

Penelitian ini akan menggunakan metode sekunder dengan mengakses data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk menganalisis pengaruh *green bond* dalam konteks inovasi keuangan, pengurangan emisi karbon, dan profitabilitas perusahaan, diakses melalui website resmi mereka yaitu <https://www.idx.co.id>. Data keuangan dan lingkungan yang dapat diakses dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan tersebut akan menjadi sumber informasi utama.

3.5.2 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis berupaya memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian melalui studi literatur. Kegiatan ini dilakukan dengan mempelajari, meneliti, dan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, buletin, serta prosiding simposium yang relevan dengan topik penelitian, guna memperoleh bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1. Populasi

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa populasi penelitian adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari, dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi mencakup seluruh perusahaan manufaktur di sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024.

Pemilihan sektor konsumsi dilakukan karena karakteristik industrinya dinilai memiliki dampak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga relevan dengan penerapan *green bond* dan *sustainable accounting*.

3.6.2. Sampel

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, di mana hasil yang diperoleh dari sampel tersebut diharapkan mampu mewakili kondisi populasi secara keseluruhan. Pada penelitian ini, sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur di sektor konsumsi yang memenuhi kriteria tertentu dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria khusus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk menentukan perusahaan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2024	120
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2019-2024	(35)
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi green bond dalam laporan tahunan	(25)
4	Perusahaan yang tidak menerapkan sustainable accounting dalam pelaporan	(17)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria	43
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (43 × 6 tahun)	258

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 43 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari berbagai subsektor dalam manufaktur konsumsi:

Tabel 3. 2 Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Subsektor
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	Makanan & Minuman
2	FKS Food Sejahtera Tbk	FKSI	Makanan & Minuman
3	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	Makanan & Minuman
4	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	Makanan & Minuman
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	Makanan & Minuman
6	Chitose Internasional Tbk	CINT	Makanan & Minuman
7	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	Makanan & Minuman
8	Wahana Interfood Nusantara Tbk	WIFN	Makanan & Minuman
9	Diamond Food Indonesia Tbk	DFIN	Makanan & Minuman
10	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	Farmasi
11	Sentra Food Indonesia Tbk	SENF	Makanan & Minuman
12	Gudang Garam Tbk	GGRM	Rokok & Tembakau
13	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	Makanan & Minuman
14	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	Rokok & Tembakau

No	Nama Perusahaan	Kode	Subsektor
15	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	Makanan & Minuman
16	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Makanan & Minuman
17	Era Mandiri Cemerlang Tbk	EMAN	Barang Konsumsi
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Makanan & Minuman
19	Indonesian Tobacco Tbk	ITIC	Rokok & Tembakau
20	Kimia Farma Tbk	KAEF	Farmasi
21	Mulia Boga Raya Tbk	MLBI	Makanan & Minuman
22	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	Barang Konsumsi
23	Kino Indonesia Tbk	KINO	Barang Konsumsi
24	Kalbe Farma Tbk	KLBF	Farmasi
25	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	Barang Konsumsi
26	Martina Berto Tbk	MBTO	Barang Konsumsi
27	Merck Tbk	MERK	Farmasi
28	Mustika Ratu Tbk	MRAT	Barang Konsumsi
29	Mayora Indah Tbk	MYOR	Makanan & Minuman
30	Phapros Tbk	PEHA	Farmasi

No	Nama Perusahaan	Kode	Subsektor
31	Palma Serasih Tbk	PALM	Barang Konsumsi
32	Pyridam Farma Tbk	PYFA	Farmasi
33	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	Rokok & Tembakau
34	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	Makanan & Minuman
35	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	Farmasi
36	Sekar Bumi Tbk	SKBM	Barang Konsumsi
37	Sekar Laut Tbk	SKLT	Barang Konsumsi
38	Siantar Top Tbk	STTP	Makanan & Minuman
39	Mandom Indonesia Tbk	TCID	Barang Konsumsi
40	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	Barang Konsumsi
41	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	Makanan & Minuman
42	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM	Rokok & Tembakau
43	Integra Indocabinet Tbk	INCI	Barang Konsumsi

Komposisi Sampel berdasarkan Subsektor:

- Makanan & Minuman: 18 perusahaan (41,9%)
- Barang Konsumsi Lainnya: 13 perusahaan (30,2%)
- Farmasi: 7 perusahaan (16,3%)

- Rokok & Tembakau: 5 perusahaan (11,6%)

Total sampel penelitian adalah 43 perusahaan dengan periode pengamatan 6 tahun (2019-2024), sehingga diperoleh 258 observasi untuk analisis¹. Periode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh green bond dalam mewujudkan finance innovation dan penggerakan net zero emission terhadap profitabilitas perusahaan melalui penerapan sustainable accounting.

3.7.3. Teknik Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau peninjauan tertentu, di mana setiap subjek yang dipilih dari populasi ditentukan secara sengaja sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang digunakan meliputi perusahaan yang menerbitkan *green bond* dalam lima tahun terakhir, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta memiliki dan menyampaikan laporan keberlanjutan untuk periode 2019–2024.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik dokumentasi, di mana pengumpulan tersebut berikatan dengan data-data yang ada pada perusahaan dan dapat mengunduh langsung laporan tersebut seperti laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia.

3.8 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen atau variabel bebas

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa variabel independen, atau variabel bebas, adalah faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini,

variabel independen yang dianalisis meliputi *Green Bond*, *Finance Innovation*, dan *Net Zero Emission*. *Green Bond* digunakan untuk menilai sejauh mana penerbitan instrumen keuangan ramah lingkungan berkontribusi terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. *Finance Innovation* merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menciptakan terobosan di bidang keuangan guna menghadapi tantangan pasar dan mendorong keberlanjutan usaha. Sementara itu, *Net Zero Emission* menggambarkan komitmen perusahaan dalam menekan emisi gas rumah kaca hingga mencapai target nol emisi bersih. Ketiga variabel ini dipilih untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara strategi keuangan berkelanjutan dan pencapaian kinerja perusahaan di Indonesia.

2. Variabel Mediasi (*Mediating variabel*)

Variabel mediasi menurut Sugiyono (2020) merupakan variabel yang berperan sebagai perantara atau penghubung dalam hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel mediasi penelitian ini adalah *sustainable accounting*.

3. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2020), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), karena indikator ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba serta menilai kontribusi strategi keuangan berkelanjutan terhadap kinerja perusahaan.

3.9 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Definisi Operational Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Pustaka
----------	-------------------------	------------	-------	---------

<i>Green Bond</i> (X1)	Obligasi ramah lingkungan adalah instrumen keuangan yang diterbitkan untuk pembiayaan sebagian atau seluruhnya atau pembiayaan kembali perusahaan ekologi, atau disingkat Green Bond diatur dalam POJK nomor 60/POJK.04/2017 yang mengatur tentang penerbitan dan persyaratan obligasi ekologis (green bond).	Nilai nominal dari produk perusahaan	Rasio	(Wijaya et al. 2024)
<i>Finance Innovation</i> (X2)	Menunjukkan jumlah persentase dari total penjualan suatu perusahaan tertentu dalam periode waktu tertentu pula	$\text{Lerner Index} = \frac{P_{st} - MC_{st}}{P_{st}}$	Rasio	(Widyaningsih et al, 2021)
<i>Net Zero Emission</i> X3	Target waktu pencapaian Net Zero Emission	<i>Net Zero Emission</i> Tuhan 2030	Rasio	(Martinuzzi et al, 2017)

<i>Return On Assets</i>	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimiliki perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	(Sari et al. 2019)
<i>Sustainable accounting</i>	Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko keberlanjutan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong inovasi untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan.	Laporan keuangan dan laporan keberlanjutan	Ordinal	(Ma'ruf et al, 2024)

3.10 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melalui teknik dokumentasi. Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor konsumsi selama periode 2019–2024, yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), portal PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (www.proper.menlhk.go.id), serta situs resmi masing-masing perusahaan. Periode 2019–2024 dipilih

karena merupakan data terbaru yang tersedia, sedangkan proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews (*Econometric Views*).

A. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi umum mengenai data melalui karakteristik variabel penelitian, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, varians, dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Sementara itu, Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui keberadaan atau karakteristik suatu variabel, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan antarvariabel tersebut ataupun mencari hubungan dengan variabel lainnya.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji statistik deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan atau menjelaskan data secara umum melalui karakteristik variabel penelitian, yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, varians, serta standar deviasi (Ghozali, 2016). Sementara itu, Sugiyono (2020) menyatakan bahwa uji statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan atau karakteristik suatu variabel, baik satu variabel maupun lebih, tanpa membandingkan variabel tersebut ataupun mengaitkannya dengan variabel lain.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen, variabel independen, serta model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian ini diambil berdasarkan keputusan uji statistik One Sample yaitu dengan syarat:

- a) Jika Signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut memenuhi syarat normalitas.

- b) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak memenuhi syarat normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi yang dibangun terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan berdasarkan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Nilai Tolerance, dengan syarat ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,01$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika Nilai VIF $> 10,00$ dan nilai Tolerance $< 0,01$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk data time series yaitu data yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilaksanakan menggunakan metode Durbin-Watson (uji DW), dengan syarat ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika Durbin-Watson DW $< dL$ atau DW $> (4-dL)$ maka terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika d terletak diantara dL dan dU atau $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser, dengan ketentuan sebagai berikut

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka artinya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

C. Uji Regresi Moderasi

Uji regresi moderasi digunakan untuk mengetahui arah serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan peran variabel moderasi sebagai penguat atau pelemah hubungan tersebut. Pada penelitian ini, persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 KL + \beta_2 BL + \beta_3 PROFIT + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 KL + \beta_2 PROFIT * KL + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 BL + \beta_2 PROFIT * BL + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

KL = Kinerja Lingkungan

BL = Biaya Lingkungan

PROFIT = Profitabilitas (REO)

D. Uji Hipotesis

1. Model Regresi untuk Menguji H1

Untuk menguji pengaruh Green Bond (X1) terhadap Financial Innovation (X2), digunakan model regresi linear sederhana berikut:

Model 1:

$$FI = \alpha + \beta_1 GB + \varepsilon$$

Keterangan:

- FI = Financial Innovation
- GB = Green Bond

- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Green Bond
- ε = Error term

2. Model Regresi untuk Menguji H2

Untuk menguji pengaruh Green Bond (X1) terhadap Net Zero Emission (X3), digunakan model regresi linear sederhana berikut:

Model 2:

$$NZE = \alpha + \beta_1 GB + \varepsilon$$

Keterangan:

- NZE = Net Zero Emission
- GB = Green Bond
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Green Bond
- ε = Error term

3. Model Regresi untuk Menguji H3

Untuk menguji pengaruh Financial Innovation (X2) terhadap Profitabilitas (Y/ROA), digunakan model regresi linear sederhana berikut:

Model 3:

$$ROA = \alpha + \beta_1 FI + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROA = Return on Assets (Profitabilitas)
- FI = Financial Innovation
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Financial Innovation
- ε = Error term

4. Model Regresi untuk Menguji H4

Untuk menguji pengaruh Net Zero Emission (X3) terhadap Profitabilitas (Y/ROA), digunakan model regresi linear sederhana berikut:

Model 4:

$$ROA = \alpha + \beta_1 NZE + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROA = Return on Assets (Profitabilitas)
- NZE = Net Zero Emission
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Net Zero Emission
- ε = Error term

5. Model Analisis Mediasi untuk Menguji H5

Untuk menguji pengaruh Net Zero Emission (X3) terhadap Profitabilitas (Y/ROA), digunakan model regresi linear sederhana berikut:

Model 4:

$$ROA = \alpha + \beta_1 NZE + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROA = Return on Assets (Profitabilitas)
- NZE = Net Zero Emission
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Net Zero Emission
- ε = Error term

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diperoleh dari kuadrat nilai koefisien korelasi. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1, di mana semakin kecil nilainya menunjukkan bahwa

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas.

7. Uji Regresi Simultan F

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Jika signifikan $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
- b) Jika signifikan $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

8. Uji Regresi Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016) uji regresi (t) berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- a) Jika signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < F_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.